

**HUBUNGAN PENERAPAN *CORPORATE GOVERNANCE*
DAN *SOCIAL CORPORATE* TERHADAP
MANAJEMEN PAJAK**

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2012-2015)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

Dhanendra Ganang W
NIM.12030112130061

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Dhanendra Ganang W
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130061
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : HUBUNGAN PENERAPAN *CORPORATE GOVERNANCE* DAN *SOCIAL CORPORATE* TERHADAP MANAJEMEN PAJAK (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)
Dosen Pembimbing : Prof. H. Imam Ghozali., Mcom., Akt., Ph.D

Semarang, 19 Mei 2017

Dosen Pembimbing



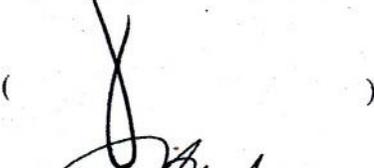
Prof. H. Imam Ghozali., Mcom., Akt., Ph.D
NIP. 19580816 198603 1 002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Dhanendra Ganang W
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130061
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : HUBUNGAN PENERAPAN *CORPORATE GOVERNANCE* DAN *SOCIAL CORPORATE* TERHADAP MANAJEMEN PAJAK (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal, 05 Juni 2017

Tim Penguji :

1. Prof. H. Imam Ghozali., Mcom., Akt., Ph.D. ()
2. Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt. ()
3. Dr. Rr., Karlina Aprilia Kusumadewi, MSi., Akt ()

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya Dhanendra Ganang W, menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“HUBUNGAN PENERAPAN *CORPORATE GOVERNANCE* DAN *SOCIAL CORPORATE* TERHADAP MANAJEMEN PAJAK (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)”** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang,2017
Yang Membuat Pernyataan

(Dhanendra Ganang W)
NIM. 12030112130061

MOTTO & PERSEMBAHAN

“ Dreams don’t Work Unless We do.”

- John C. Maxwell -

*Skripsi ini kupersembahkan untuk
kedua orang tuaku tercinta
Terima kasih untuk
doa, dukungan, dan kasih sayang
yang diberikan*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh jumlah dewan komisaris, persentase komisaris independen, jumlah kompensasi dewan komisaris, komite audit, dan *Corporate Social Responsibility* terhadap manajemen pajak perusahaan

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan program SPSS. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. Sampel yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 30 perusahaan, sehingga total sampel keseluruhan yang akan diamati selama tahun 2012-2015 sebanyak 120.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan jumlah dewan komisaris terhadap manajemen pajak. Terdapat pengaruh positif signifikan persentase komisaris independen terhadap manajemen pajak. Terdapat pengaruh positif signifikan jumlah kompensasi dewan komisaris terhadap manajemen pajak. Tidak terdapat pengaruh komite audit terhadap manajemen pajak. Tidak terdapat pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap manajemen pajak. Tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen pajak. Terdapat pengaruh positif signifikan profitabilitas terhadap manajemen pajak.

Kata Kunci : Jumlah Dewan Komisaris, Persentase Komisaris Independen, Jumlah Kompensasi Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, *Corporate Social Responsibility*, Manajemen Pajak

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of the number of boards of commissioners, the percentage of independent commissioners, the amount of compensation board of commissioners, audit committee, and Corporate Social Responsibility to corporate tax management

This study used multiple linear regression analysis using SPSS. The population used in this study consists of manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange for the period 2012-2015. Samples were obtained in this study as many as 30 companies, bringing the total overall sample to be observed during the years 2012 to 2015 a total of 120.

The results show that there is a significant positive effect on the number of commissioners tax management. There is a significant positive effect on the percentage of independent board tax management. There is a significant positive effect on the amount of compensation commissioners tax management. There is no influence of the audit committee of the tax management. There is no influence of Corporate Social Responsibility for the management of taxes. There is no effect of firm size on tax management. There is a significant positive effect on the profitability of tax management.

Keywords: Number of Board of Commissioners, Independent Commissioner percentage, the number of Compensation Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Social Responsibility, Tax Management

KATA PENGANTAR

Assamualaikum Wr. Wb

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat serta hidayah-Nya yang terarah, sehingga penulisan skripsi dengan judul: “HUBUNGAN PENERAPAN *CORPORATE GOVERNANCE* DAN *SOCIAL CORPORATE* TERHADAP MANAJEMEN PAJAK (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015)” ini dapat terselesaikan.

Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang. Penulisan skripsi ini tidak dapat mungkin terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Suharnomo, SE, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di fakultas ini.
2. Fuad, S.E.T, M.Si., Akt. Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
3. Prof. H. Imam Ghozali., Mcom., Akt., Ph.D, Selaku dosen pembimbing yang telah memberikan nasehat, petunjuk dan bimbingan serta arahan baik dalam

konteks akademis dan nilai-nilai kehidupan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.

4. Dr. Haryanto,SE., M.Si., Ak., CA Selaku dosen wali yang telah membantu penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Seluruh staf pengajar yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang berguna sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Kedua Orang tua tercinta Sugiarto serta Widhi Purnaeni Larasati dan juga kakak saya Claresta Yanuditha Larasati dan adek saya Maharani Cegy Larasati yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan penuh kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di Universitas Diponegoro
7. Seluruh karyawan dan pegawai Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu kelancaran administrasi selama masa perkuliahan.
8. Nadya Amanta Sacharissa Permata belahan hati saya yang selalu memberikan dorongan dan semangat untuk menyelesaikan studi saya
9. Teman teman akuntansi yang sudah memberi pengalaman yang luar biasa
10. Teman temanku yang sudah menjadi penyemangat yang tak pernah henti memberikan support yang luar biasa dalam proses penulisan
11. Teman seperjuangan skripsi Enggar Adityamurti
12. Teman-teman yang selalu memberi dorongan dan masukan Abig,Asep,Bentar
13. Teman-teman sahur yang selalu menjadi motivasi

14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan doa, bantuan dan dukungannya.

Akhir kata, penulis mohon maaf atas segala kesalahan. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan. Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Amin.

Semarang, 5 Mei 2017

Dhanendra Ganang W
NIM. 12030112130061

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	9
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	10
1.3.1. Tujuan Penelitian	10
1.3.2. Manfaat Penelitian	11
1.4 Sistematika Penulisan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Landasan Teori.....	14
2.1.1 Teori Keagenan	14
2.1.2 Teori Legitimasi	17

	2.1.3 Teori <i>Stakeholder</i>	19
	2.1.4 Pajak.....	20
	2.1.5 Manajemen Pajak	23
	2.1.6 <i>Corporate Governance</i>	29
	2.1.7 Dewan Komisaris	33
	2.1.8 Dewan Komisaris Independen	35
	2.1.9 Kompensasi Komisaris	37
	2.1.10 Komite Audit.....	40
	2.1.11 <i>Corporate Social Responsibility</i>	43
	2.2 Penelitian Terdahulu	51
	2.3 Kerangka Pemikiran.....	57
	2.4 Pengembangan Hipotesis	59
BAB III	METODE PENELITIAN.....	67
	3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	67
	3.1.1 Variabel Penelitian	67
	3.1.2 Definisi Operasional.....	68
	3.2 Populasi dan Prosedur Penentuan Sampel	74
	3.2.1 Populasi Penelitian	74
	3.2.2 Sampel Penelitian.....	75
	3.3 Jenis dan Sumber Data.....	76
	3.4 Metode Pengumpulan Data	77
	3.5 Metode Analisis Data.....	77
	3.5.1 Statistik Deskriptif	77
	3.5.2 Uji Asumsi Klasik	77
	3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	80
	3.5.4 Uji Hipotesis	81
	3.5.5 Koefisien Determinasi (nilai <i>adjusted R²</i>)	82

BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	83
4.1	Deskripsi Obyek Penelitian.....	83
4.1.1	Deskripsi Umum Penelitian.....	83
4.1.2	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	83
4.2	Uji Asumsi Klasik.....	86
4.2.1	Uji Normalitas Data	87
4.2.2	Uji Multikolinieritas.....	87
4.2.3	Uji Heteroskedastisitas.....	88
4.2.4	Uji Autokorelasi	89
4.3	Analisis Data	90
4.3.1	Analisis Regresi Linear Berganda.....	90
4.3.2	Uji Hipotesis	92
4.3.3	Hasil Uji F.....	94
4.3.4	Koefisien Determinasi.....	95
4.4	Pembahasan.....	96
BAB V	PENUTUP.....	108
5.1	Simpulan	109
5.2	Saran.....	110
5.3	Keterbatasan Penelitian.....	111
5.4	Agenda Penelitian Mendatang	112
DAFTAR PUSTAKA		113
LAMPIRAN.....		120

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. APBN-P Dan Realisasi Penerimaan Pajak Tahun 2011-2015	1
2.1. Penelitian Terdahulu	48
3.1. Data Sampel Perusahaan	72
4.1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	80
4.2. Hasil Uji Kolmogrov Smirnov	82
4.3. Hasil Output SPSS : Uji Multikolinearitas (<i>VIF-Tolerance</i>).....	82
4.4. Hasil Uji Glejser.....	83
4.5. Hasil Output SPSS : Uji Autokorelasi (Durbin Watson)	84
4.6. Hasil Uji Persamaan Regresi Linier Berganda.....	85
4.7. Hasil Uji F	89
4.8. Nilai Koefisien Determinasi.....	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pemikiran.....	55
4.1. Uji Autokorelasi.....	84

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A Daftar Sampel Perusahaan
- Lampiran B Tabulasi Hasil Penelitian
- Lampiran C Hasil Output SPSS
- Lampiran D Grafik Normalitas dan Grafik Plot (Uji Heteroskedastisitas)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pemerintah dalam menjalankan pemerintahan dan pembangunan, membutuhkan dana yang tidak sedikit. Dana tersebut dikumpulkan dari segenap potensi sumber daya yang dimiliki suatu negara, baik berupa hasil kekayaan alam maupun iuran dari masyarakat. Salah satu bentuk iuran masyarakat adalah pajak. Sebagai salah satu unsur penerimaan negara, pajak memiliki peran yang sangat besar dan semakin diandalkan untuk kepentingan pembangunan dan pengeluaran pemerintahan. Setiap tahun target penerimaan pajak terus meningkat untuk memenuhi kebutuhan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Berikut gambaran mengenai target dan realisasi penerimaan pajak terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara-Perubahan (APBN-P) pada tahun 2011 sampai 2015.

Tabel 1.1
APBN-P Dan Realisasi Penerimaan Pajak Tahun 2011-2015

Tahun	APBN-P (Dalam Triliun)	Realisasi (Dalam Triliun)	% terhadap APBN-P
2011	878,7	872,6	99,30%
2012	1016	980,1	96,40%
2013	1148	1072	93,40%
2014	1246	1143	91,75%
2015	1294,25	1055	91,75%

Sumber Nota Keuangan dan APBN-P, 2016

Berdasarkan gambaran di atas bahwa realisasi ini masih jauh dari target. Jika dilihat dari potensi wajib pajak, Indonesia mempunyai potensi yang besar mengingat besarnya jumlah penduduk Indonesia terutama yang berada pada kelompok usia produktif. Selain itu potensi dari wajib pajak badan pun termasuk besar. Pemerintah terus berupaya dalam rangka untuk meningkatkan pendapatan pajak melalui evaluasi dan penyempurnaan peraturan-peraturan pajak di Indonesia. Dengan melakukan evaluasi dan penyempurnaan tersebut diharapkan wajib pajak dapat sadar akan pentingnya pajak dan berpartisipasi dalam proses pembangunan dengan pajak, namun sebagian besar Wajib Pajak menganggap pajak merupakan beban.

Pajak dianggap beban bagi perusahaan yang akan mengurangi laba bersih (Suandy, 2011). Wajib pajak akan berusaha mencari celah untuk memperkecil pajak yang mereka bayar, baik itu secara legal ataupun illegal. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk meminimalisasi beban pajak, dari yang tidak melanggar peraturan perpajakan sampai dengan yang melanggar peraturan perpajakan. Upaya untuk pengurangan pajak secara legal dengan melakukan manajemen pajak (Suarningrat dan Setiawan, 2013). Minnick dan Noga (2010) dalam penjelasannya menyatakan bahwa manajemen pajak merupakan suatu keahlian yang dimiliki perusahaan untuk membayarkan jumlah pajak yang lebih sedikit dari yang tertagih dalam jangka waktu yang panjang. Dalam peraturan perpajakan terdapat banyak ketentuan yang mempunyai celah yang dapat dimanfaatkan perusahaan untuk melakukan pengurangan pajak tanpa melanggar hukum seperti wajib pajak perorangan maupun badan usaha untuk mengurangi atau meminimalkan beban pajak yang bersangkutan

masih dalam ruang lingkup yang wajar dan tidak melanggar perundang-undangan perpajakan yang berlaku atau bisa disebut juga legal/sah.

Pengelolaan segala hal yang berkenaan dengan masalah perpajakan yang dilakukan secara berkesinambungan dan secara keseluruhan dimana didalamnya bertujuan untuk menciptakan pengelolaan yang baik, ekonomis, efektif dan efisien agar tercapainya kontribusi maksimal wajib pajak tanpa adanya tindakan yang merugikan negara (Santoso, 2013). Dalam prakteknya di dalam manajemen pajak terdapat dua tindakan berbeda yang dilakukan perusahaan guna meminimalisir jumlah pajak yang di bayar, yang pertama yaitu penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang bersifat legal, dan sebaliknya penyelundupan pajak (*tax evasion*) yang bersifat ilegal. Tindakan penyelundupan pajak sangat tidak dibenarnya diberlakukan di perusahaan karena termasuk tindakan ilegal yang keluar dari ketentuan hukum yang ada.

Agar dalam melaksanakan praktek manajemen pajak perusahaan tidak menyimpang dari aturan yang telah ditetapkan maka pelaksanaan manajemen pajak perlu diawasi dengan benar. Dengan adanya *corporate governance* diharapkan dapat mengawasi kinerja dari pengelola perusahaan itu sendiri, dengan tujuan agar perusahaan tersebut dapat terus berkembang namun tidak melanggar peraturan pemerintah, yang salah satunya menyangkut perpajakan perusahaan. Ciri-ciri *corporate governance* dalam suatu perusahaan dapat menunjukkan bagaimana perusahaan tersebut menerapkan manajemen pajak (Benard, 2011). *Corporate governance* adalah tata kelola suatu perusahaan yang menunjukkan keterkaitan

berbagai partisipan dalam perusahaan yang mengarah kepada kinerja perusahaan (Haruman, 2008).

Corporate governance tertuang dalam peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI) No. Kep-305/BEJ/07-2004 dan Keputusan Menteri BUMN No. Kep-103/MBU/2002 yang mewajibkan kepada seluruh perusahaan yang masuk dalam BEI wajib menerapkan *corporate governance*. Perusahaan yang telah menerapkan *corporate governance* diharapkan dapat terwujud kinerja yang baik dan efisien karena *corporate governance* memberikan perlindungan yang efektif bagi para pemegang saham (Hanum dan Zulaika, 2013).

Pada saat *corporate governance* dilaksanakan dalam sebuah perusahaan maka sudah sepantasnya perusahaan tersebut dapat berjalan dengan baik, dengan harapan perusahaan dapat membayar pajak sesuai dengan apa yang telah ditentukan. Seperti apa *corporate governance* dalam sebuah perusahaan akan menunjukkan bagaimana perusahaan tersebut menerapkan manajemen pajak (Bernad, 2011). Aturan struktur *corporate governance* dalam suatu perusahaan selaku wajib pajak sangat berpengaruh terhadap bagaimana perusahaan tersebut memenuhi kewajiban pajaknya namun di samping itu *corporate governance* juga memiliki dinamika yang berpengaruh terhadap perencanaan pajak suatu perusahaan (Friese, Link dan Mayer, 2006). *Corporate governance* dalam penelitian ini adalah jumlah dewan komisaris, jumlah komisaris independen, kompensasi komisaris dan direksi, serta komite audit. Dalam penelitian ini keempat variabel diatas akan dijadikan sebagai penentu pengaruh *corporate governance* terhadap manajemen pajak.

Dewan komisaris dalam hal pengawasan manajemen memiliki andil yang penting (Fama dan Jansen, 1983). Tugas yang dipegang oleh komisaris adalah memonitoring serta memberikan masukan serta nasihat kepada direksi untuk dapat mencapai tata kelola perusahaan yang baik sebagai wakil dari pemegang saham (*Good Corporate governance*) (Meilinda dan Nur, 2013). Forum for *Corporate governance in Indonesia (FCGI)* (2004) mengatakan bahwa didalam dewan komisari terdapat peran penting dari komisaris independen yang memiliki fungsi guna memonitoring jalannya perusahaan dan melakukan pemastian bahwa perusahaan telah melaksanakan praktek transparasi, kemandirian, *disclosure*, akuntabilitas dan keadilan sesuai dengan peraturan perekonomian dan melaksanakan rencana strategi. Dalam rangka pengawasan kebijakan pengurusan dan pengawasan perseroan dewan komisaris memegang tanggung jawab atas hal ini, setidaknya sepersepuluh bagian dari jumlah seluruh saham merupakan perwakilan yang memiliki hak suara yang dapat menggugat anggota dewan komisaris ke pengadilan negeri karena kelalaiannya yang berdampak kerugian bagi perseroann (Sutedi 2011:143). Minnick dan Noga (2010) mengemukakan bahwa untuk lebih fokus dalam meyakinkan manajemen supaya dapat berinvestasi dalam manajemen pajak lebih efektif dilakukan dengan jumlah komisaris yang lebih sedikit.

Kedudukan komisaris independen yang dimiliki oleh emiten atau perusahaan publik adalah berhubungan mengenai tanggung jawab pengawasan dari dewan komisaris. (Sutedi 2011:153). Keahlian dan wawasan komisaris independen mengenai bidang emiten akan mempengaruhi keputusan yang dibuat, sehubungan

mengenai tanggung jawab emiten terhadap pemegang saham. FCGI (2004) mengatakan bahwa didalam dewan komisari terdapat peran penting dari komisaris independen yang memiliki fungsi guna memonitoring jalannya perusahaan dan melakukan pemastian bahwa perusahaan telah melaksanakan praktek transparasi, kemandirian, *disclosure*, akuntabilitas dan keadilan sesuai dengan peraturan perekonomian dan melaksanakan rencana strategi.

Lestari (2015) menyatakan kompensasi merupakan insentif atau imbalan yang diberikan perusahaan kepada pengelola perusahaan atas hasil kerja yang dilakukan pengelola perusahaan tersebut seperti berupa gaji, tunjangan dan lainnya. Penyelarasan tujuan pengelolaan perusahaan merupakan tujuan adanya kompensasi (Bernad dalam Meilinda dan Nur 2013). Penyelarasan tujuan pengelola perusahaan dan tujuan pemilik perusahaan merupakan tujuan awal adanya kompensasi, serta sebagai motivasi pengelola dan penasihat perusahaan (Bernad, 2011). Dewan direksi selaku pengelola perusahaan dan dewan komisaris sebagai pemilik perusahaan. Hal ini bertujuan untuk memberikan usaha yang terbaik demi mencapai keuntungan yang maksimal. Minnick dan Noga (2010) telah mengukur dan meneliti pula tentang pengaruh dari jumlah kompensasi terhadap manajemen pajak, dimana dalam penelitiannya ditemukan pengaruh dari kompensasi dapat mendorong manajer untuk dapat melakukan efisiensi pembayaran pajak perusahaan didalam penelitian tersebut menyebutkan bahwa tingkat pengembalian investasi mereka dipengaruhi positif oleh manajemen pajak dikarenakan dapat menambah laba bersih perusahaan dan memberi manfaat untuk pemegang saham.

Komite Audit diberikan tanggung jawab untuk mengawasi manajemen dalam rangka penyusunan laporan keuangan dengan melakukan monitoring (Kurniasih dan Sari, 2013). Terlaksananya tugas komite audit dengan baik dan efektif dapat meningkatkan pengendalian dan laporan keuangan yang lebih baik serta dapat terselenggaranya *good corporate governance* (Andriyani, 2008; dalam Kurniasih dan Sari, 2013). Tugas komite audit dalam melakukan pengawasan dan pengevaluasian terhadap kinerja operasi perusahaan tidak berjalan dengan baik. Fungsi komite audit sebagai sarana untuk meningkatkan integritas dan kredibilitas pelaporan keuangan tidak akan berjalan sempurna jika tidak ada dukungan dari seluruh elemen perusahaan (Sriwedari, 2009). Sejalan dengan fungsi komite audit yang telah memonitor laporan keuangan beserta dengan seluruh kegiatan perusahaan maka perusahaan yang telah menggunakan dan memiliki komite audit akan lebih terbuka dalam menyajikan laporan keuangan serta bisa di pertanggungjawabkan (Dewi dan Jati, 2014).

Selain faktor dari *corporate governance* terdapat juga faktor dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dapat mempengaruhi manajemen pajak perusahaan. *Corporate Social Responsibility* menurut Baker (2003 dalam Jessica dan Toly, 2014) adalah tentang bagaimana perusahaan mengelola proses bisnis untuk menghasilkan dampak positif secara keseluruhan pada masyarakat. Dalam dunia bisnis CSR merupakan hal yang tidak asing lagi (Lindgreen, Swaen, & Maon, 2009 dalam Octaviana, 2014). Melalui pengungkapan CSR perusahaan menginformasikan bahwa perusahaan tersebut telah melakukan CSR. CSR merupakan bentuk komunikasi

perusahaan atas tindakan ekonomi melalui efek-efek sosial dan lingkungan terhadap sekelompok masyarakat tertentu atau secara keseluruhan (Gray et. all. 1987 dalam Rosmasita, 2007). Terdapat ketentuan dalam Pasal 66 ayat 2c UU No. 40 tahun 2007, disebutkan dalam pasal tersebut bahwa didalam laporan tahunan perseroan wajib melaporkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Beberapa penelitian terdahulu yang meneliti tentang pengaruh *corporate governance* terhadap manajemen pajak. Satu diantaranya adalah Minnick dan Noga (2010). Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa pemberian kompensasi terhadap manajemen berupa saham sebagai bentuk pelaksanaan *corporate governance* akan mempengaruhi tingkat kinerja manajer dalam pelaksanaan manajemen pajak agar tercapainya efisiensi pajak. Dengan tercapainya efisiensi pajak maka tingkat laba akan maningkat dimana hal ini akan menguntungkan pemegang saham karena meningkatnya pula deviden yang diterima. Disamping itu, Armstrong et al. (2012) dalam penelitiannya membahas mengenai hubungan antara kompensasi yang diberikan kepada eksekutif perusahaan terutama oleh direktur pajak terhadap perencanaan pajak perusahaan. Melalui perhitungan GAAP (*Generally Accepted Accounting Principles*) *effective tax rate* ditemukan hasil bahwa kompensasi terhadap direktur pajak memiliki pengaruh negatif yang besar terhadap *tax planing*. Kompleknya perpajakan di lingkup perusahaan dan masih terbukanya isu mengenai tata kelola pajak perusahaan menarik untuk diteliti (Meilinda dan Nur, 2013).

Objek penelitian adalah perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2013-2015. Digunakan objek perusahaan manufaktur karena faktor yang dapat mempengaruhi manajemen pajak terdapat dalam perusahaan manufaktur, seperti faktor persediaan yang tinggi, aset tetap yang tinggi sehingga beban depresiasi yang tinggi pula dan perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang cukup kompleks dalam penghitungannya.

1.2 Perumusan Masalah

Upaya perusahaan menekan kewajiban pajaknya mengakibatkan terjadinya perbedaan perhitungan antara beban pajak yang telah ditetapkan dengan tarif yang tertera dalam undang-undang dan yang ada dalam laporan keuangan perusahaan. Untuk mengoptimalkan laba perusahaan maka dilakukan penekanan dibagian pajak dalam praktik bisnis pada umumnya, karena pajak dianggap sebagai beban bagi perusahaan. Dalam suatu perusahaan manager wajib meningkatkan efisiensi dan juga kemampuan persaingan perusahaan, oleh karena itu manager wajib melakukan penekanan biaya semaksimal mungkin. Perusahaan dalam usaha mengelola pajak seperti itu biasa disebut dengan manajemen pajak (Meilinda dan Nur, 2013).

Adanya hubungan antara penerapan *corporate governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap manajemen pajak telah banyak dibuktikan dalam penelitian sebelumnya, akan tetapi belum mendapatkan hasil yang konsisten mengenai hubungan antara pengaruh *corporate governance* terhadap manajemen pajak, seperti penelitian Hanum (2013) yang sejalan dengan Sabli dan Noor (2012)

menyatakan bahawa hubungan *corporate governance* memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap tindakan pajak agresif perusahaan. Melihat banyaknya penelitian mengenai pengaruh *corporate governance* terhadap manajemen pajak namun hasil yang ditemukan masih belum konsisten sehingga kesempatan untuk melakukan penelitian ini masih terbuka luas. Dengan melihat fenomena tersebut maka penelitian ini akan mengkaji faktor yang mempengaruhi manajemen pajak. Rumusan pertanyaan yang muncul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah jumlah dewan komisaris berpengaruh terhadap manajemen pajak perusahaan ?
2. Apakah persentase komisaris independen berpengaruh terhadap manajemen pajak perusahaan?
3. Apakah jumlah kompensasi dewan komisaris berpengaruh terhadap manajemen pajak perusahaan ?
4. Apakah komite audit berpengaruh terhadap manajemen pajak perusahaan ?
5. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap manajemen pajak perusahaan ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh jumlah dewan komisaris terhadap manajemen pajak perusahaan
2. Untuk menguji pengaruh persentase komisaris independen terhadap manajemen pajak perusahaan
3. Untuk menguji pengaruh jumlah kompensasi dewan komisaris terhadap manajemen pajak perusahaan.
4. Untuk menguji pengaruh komite audit terhadap manajemen pajak perusahaan
5. Untuk menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap manajemen pajak perusahaan

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh atau diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi investor dalam melakukan keputusan investasi diharapkan informasi yang ada dalam penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan
2. Bagi perusahaan, dapat digunakan perusahaan agar praktik serta strategi manajemen pajak yang dilakukan perusahaan tidak terjerumus kepada praktik yang melanggar hukum yaitu *tax evasion*. Di sisi lain juga dapat berguna untuk memberi pengetahuan kepada perusahaan tentang pentingnya mempelajari manajemen pajak yang baik dan keuntungan yang di dapatkan dalam prakteknya
3. Memberikan referensi bagi para peneliti-peneliti lain yang berminat untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen pajak perusahaan.

4. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen pajak

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini menjelaskan secara singkat tentang hal-hal yang terkandung dalam masing-masing bab dari keseluruhan skripsi in. Berikut isi dari Sistematika penulisan:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan memaparkan tentang landasan pemikiran secara garis besar dan juga memaparkan tentang latar belakang masalah dibuatnya penelitian ini baik secara fakta ataupun teori. Melalui penelitian perumusan masalah berupa konsep dan kondisi nyata akan mendapatkan hasilnya. Melalui latar belakang, hipotesis ,dan perumusan masalah masalah dapat diliHat kegunaan dan tujuan dibuatnya penelitian yang diharapkan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Guna mendukung penelitian untuk malalui masalah yang diteliti, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis dari penelitian ini digunakan beberapa teori yang dalam bab ini akan dijelaskan dan dipaparkan,.

BAB III : METODE PENELITIAN

Penjelasan mengenai penjabaran variabel penelitian serta definisi operasional, sampel,dan populasi yang dipergunakan didalam penelitian ini akan di paparkan

dalam bab ini. Selain itu juga membahas mengenai jenis dan metode pengumpulan data, dan analisis data untuk menguji hipotesis.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penjelasan secara singkat akan dilakukan mengenai obyek yang digunakan dalam penelitian. Melalui diskripsi objek penelitian, analisis penelitian, serta analisis data dan pembahasan diharapkan menjadikan bentuk yang lebih sederhana untuk lebih mudah dipahami dan di terapkan. Hasil penelitian mengungkapkan interpretasi untuk memakai implikasi penelitian

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini akan dipaparkan bagian terakhir dari skripsi ini yaitu mengenai pembahasan tentang kesimpulan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian serta saran bagi para peneliti selanjutnya.